

## Penerapan Strategi Menulis Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II

Alsafina Maratus Sholikhah, Moh Salimi, Tri Saptuti Susiani

Universitas Sebelas Maret, Indonesia  
alsafinamaratus123@student.uns.ac.id

---

### Article History

accepted 30/10/2024

approved 30/11/2024

published 30/12/2024

---

### Abstract

*This study was collaborative classroom action research. The study aimed to: (1) improve cursive handwriting skills through guided writing methods using flashcard to second grade students of SD Negeri Jemur Kebumen, (2) describe the effectiveness of guided writing strategies using flashcard to improve cursive handwriting skills for second grade students of SD Negeri Jemur, and (3) describe the obstacles and solutions in implementing guided writing strategies using flashcard to improve cursive handwriting skills for second grade students of SD Negeri Jemur Kebumen. The data collection techniques were observation, interviews, and test. The data validity used triangulation of techniques and triangulation of sources. The data analysis included data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicated that (1) the improvement of student's continuous upright writing skills were 64.84 % in the first cycle, 76.59% in the second cycle, and 85.59% in the third cycle, (2) the application of guided writing strategy with flashcard can effectively improve student's continuous upright writing skills (3) the most dominant obstacle is in conducting teacher guidance takes a long time because the number of students is not small. The conclusion of this study is that the application of guided writing strategies with flashcard can improve the continuous upright writing skills of grade II students of SD Negeri Jemur Kebumen for the 2023/2024 school year.*

**Keywords:** *guided writing strategy, cursive handwriting, flashcard*

### Abstrak

Penelitian ini merupakan penilitan tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penggunaan metode menulis terbimbing dengan media flash card pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen, (2) mendeskripsikan ke efektifan penggunaan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan tes. Validasi data menggunakan triangulasi teknik dan sumber data. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada siklus I = 64,84%, siklus II = 76,59%, dan siklus III = 85,59%. (2) penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard efektif meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa (3) kendala yang terjadi yaitu dalam melakukan bimbingan guru membutuhkan waktu yang lama karena jumlah siswa yang tergolong tidak sedikit. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen tahun ajaran 2023/2024.

**Kata kunci:** *keterampilan, strategi menulis terbimbing, huruf tegak bersambung*

---



## PENDAHULUAN

Bahasa resmi dan bahasa nasional masyarakat Indonesia yaitu bahasa Indonesia. Khair (2018 : 5) berpendapat bahwa bahasa menjadi alat komunikasi sosial yang berasal dari ucapan manusia. Bahasa merupakan salah satu cara untuk berkomunikasi. Belajar Bahasa berarti belajar bagaimana berkomunikasi yang baik dengan Bahasa yang baik. Pada pembelajaran di jenjang sekolah dasar, Bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Ke empat keterampilan tersebut memiliki keterkaitan satu dan lainnya, sehingga dalam praktiknya harus dilakukan secara runtut.

Keterampilan menulis merupakan salah kemampuan yang sangat kompleks dari ke empat keterampilan Bahasa Indonesia. Dewi (2019 : 78) berpendapat menulis merupakan keterampilan berbahasa dengan memperhatikan ide dalam bentuk tulisan bermakna yang digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Untuk menguasai menulis, siswa harus menguasai 3 keterampilan yaitu siswa dapat menyimak, berbicara dan membaca dengan baik agar dalam keberjalanannya tidak memiliki kesulitan yang berarti. Maka dari itu proses keterampilan menulis sangat memerlukan perhatian dari guru, karena proses keterampilan pembelajaran bahasa yang paling sulit yaitu menulis. Pada jenjang sekolah dasar menulis memiliki 2 jenis yaitu, menulis permulaan dan menulis lanjut. Biasanya menulis permulaan dipelajari pada siswa kelas I dan II, sedangkan menulis lanjut dipelajari pada siswa kelas III, IV, V dan IV.

Menulis permulaan merupakan pembelajaran yang dilakukan untuk bekal dalam menulis tingkat lanjut. La Rakima (2022 : 122) menyatakan bahwa menulis huruf, menulis huruf menjadi kata, menulis kalimat sederhana, dan penggunaan tanda baca merupakan inti dari pembelajaran menulis permulaan. Proses tersebut tentunya membutuhkan waktu yang lama, karena membutuhkan kemampuan berpikir yang logis dan teratur. Sebelum mencapai kemampuan menulis lanjut, siswa perlu menguasai dasar-dasar dalam keterampilan menulis permulaan.

Salah satu keterampilan menulis permulaan yang terdapat pada kelas II sekolah dasar yaitu menulis tegak bersambung. Menurut Widyaningrum (2019 : 45) tegak bersambung yaitu huruf yang ditulis dengan cara dirangkai atau tidak putus. Kegiatan menulis tegak bersambung memerlukan kesabaran dan kecermatan. Kegiatan menulis tegak bersambung juga bertujuan supaya siswa dapat menulis cepat, melatih motorik dan dapat membuat tulisan menjadi lebih rapih. Selain itu menulis tegak bersambung juga dapat mengembangkan kreativitas siswa.

Peneliti melakukan observasi menulis permulaan yang berlangsung pada siswa kelas II SD N Jemur Kebumen pada Kamis, 7 September 2023. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan indikator: 1) terdapat beberapa siswa yang kesulitan menuliskan huruf g, b, d, r, dan y, 2) siswa masih kesulitan menulis, kesulitan tersebut terletak pada penulisan huruf yang miring, penulisan tidak tepat, belum menggunakan spasi dan panjang pendek yang masih kurang sesuai dengan kaidah penulisan, 3) siswa mudah merasa bosan ketika pembelajaran, 4) kegiatan pembelajaran belum menerapkan strategi dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, sehingga menyebabkan kemampuan menulis siswa masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal tersebut dibuktikan dengan hasil kerja siswa sebelum tindakan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023. Hasil tes sebelum Tindakan dari 24 siswa dengan KKM 75, menunjukkan bahwa sebanyak 6 siswa (25%) melampaui KKM, sedangkan 18 siswa (75%) masih mendapatkan nilai di bawah batas mainimal. Penilaian keterampilan menulis tegak bersambung ini meliputi 5 indikator, yaitu bentuk dan ukuran huruf, jarak, ketegakan, penggunaan huruf kapital dan kerapian tulisan.

Dalam hal ini, peran guru dalam Pendidikan yaitu harus mampu menyempurnakan kekurangan pada pembelajaran. Jika hal ini terus dibiarkan maka proses belajar Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis tegak bersambung tidak akan ada kemajuan dan akan berpengaruh ke dalam proses menulis siswa. Solusi permasalahan tersebut bisa dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat sehingga akan memicu siswa lebih memahami keterampilan menulis tegak bersambung. Peneliti memilih strategi menulis terbimbing dalam penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan Widiyawati (2018) dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa". Penelitian tersebut membuktikan bahwa penerapan strategi menulis terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Namun meskipun memiliki persamaan dalam hal keterampilan siswa, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penggunaan media pembelajaran, sehingga akan mendapatkan hasil yang berbeda.

Selain strategi pembelajaran yang tepat, media yang digunakan juga harus mampu membuat anak lebih bersemangat dan lebih mudah memahami pembelajaran (Hotimah, 2017 : 13). Peneliti memilih media Flashcard sebagai penunjang peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen. Media memiliki berbagai warna dan gambar, sehingga memicu siswa lebih antusias dalam belajar sehingga di rasa lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung (Setiawati, 2015 : 5). Dari uraian di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan strategi menulis terbimbing dengan bantuan media *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Apakah strategi menulis terbimbing dengan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen Tahun Pelajaran 2023/2024?, (2) Apakah penggunaan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen Tahun Pelajaran 2023/2024? (3) Apa kendala dan solusi penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen Tahun Pelajaran 2023/2024?. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung melalui penggunaan metode menulis terbimbing dengan media flash card pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen Tahun Pelajaran 2023/2024, (2) mendeskripsikan ke efektifan penggunaan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen Tahun Pelajaran 2023/2024, (3) mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen Tahun Pelajaran 2023/2024.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Jemur Kebumen yang beralamat di Jalan Clowok, Desa Jemur, Kecamatan Kebumen. Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen tahun ajaran 2023/2024. Jumlah siswa kelas II pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 10 Perempuan dan 14 Laki-laki. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen. Pendekatan penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan tiga siklus dengan prosedur penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2013: 16).

Data pada penelitian ini yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang diperoleh dari deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil nilai keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen. Sumber data dalam penelitian adalah guru dan siswa. Teknik pengumpulan data terdiri dari teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa rubrik penilaian keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Teknik non tes berupa wawancara dan observasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018 : 38-35) menyatakan bahwa pengolahan data terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Strategi Menulis Terbimbing dengan Media Flashcard

Penerapan strategi menulis terbimbing dalam penelitian ini dilaksanakan melalui 5 langkah, yaitu; (1) pramenulis, (2) penulisan draft, (3) menulis, (4) penyuntingan, (5) publikasi (Sukmawan, 2013 : 97). Hasil observasi penerapan strategi menulis terbimbing terhadap guru dan siswa dari siklus I-III disajikan dalam table dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Observasi Penerapan Strategi Menulis Terbimbing terhadap Guru dan Siswa Pada Siklus I - III**

Siklus	Presentase Hasil Observasi (%)	
	Guru	Siswa
I	66,81	56,98
II	80,98	73,9
III	91,39	86,6

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa hasil observasi penerapan strategi menulis terbimbing mengalami peningkatan tergadoo guru pada tiap siklus. Hasil observasi penerapan strategi menulis terbimbing terhadap guru pada siklus ke I ke siklus II meningkat sebesar 14,17%. Pada siklus II ke siklus III meningkat sebesar 10,41%. Sedangkan hasil observasi penerapan strategi menulis terbimbing terhadap siswa pada siklus I ke siklus II meningkat. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Megawati (2020 : 39) menyatakan "*Guided writing strategy plays a very important role in writing process and is beneficial for improving writing performance, especially in elementary writing activities*".

Langkah pertama yaitu pramenulis, kegiatan ini dilakukan untuk melemaskan lengan dan jari serta belajar memegang pensil dengan benar, hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menebalkan huruf, menulis kata-kata sederhana dan menulis kalimat yang di dikte oleh guru. Siswa diminta menebalkan huruf tegak bersambung, hal ini bertujuan agar siswa mudah mengingat bentuk huruf tegak bersambung. Guru membimbing siswa menulis kata hingga kalimat menggunakan huruf tegak bersambung sesuai dengan gambar yang terdapat pada flashcard. Menurut Nur (2016 : 241), langkah pramenulis akan membantu siswa dalam menghasilkan ide sesuai dengan tema yang diberikan guru, dan membantu siswa dalam membuat judul dan mengajukan pertanyaan.

Langkah kedua yaitu penulisan draft, kegiatan menentukan poin-poin yang terdapat pada flashcard. Siswa diminta menentukan poin-poin penting yang

nantinya akan dibuat menjadi sebuah kalimat. Guru membimbing siswa dalam menentukan poin penting pada gambar yang ditunjukkan. Menurut (Gunawan, 2017 : 225) dengan kegiatan penulisan draft, maka siswa dapat mengembangkan gagasan yang sudah disusun sebelumnya dan detail penjelasan dengan baik.

Langkah ketiga yaitu menulis, siswa diminta menulis kata hingga kalimat menggunakan huruf tegak bersambung sesuai dengan aturan penulisan tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan tanda baca koma dan titik. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum memahami penggunaan huruf tegak bersambung. Flashcard digunakan apabila terdapat siswa yang lupa dengan bentuk huruf tegak bersambung. Masing-masing siswa berhak mendapat giliran dalam melihat flashcard. Menurut Sukmawan (2013 : 200) kegiatan menulis akan mempermudah siswa dalam memahami dan memperoleh keterampilan yang diinginkan. Dengan bantuan media konkret siswa akan lebih mudah memahami dan lebih mudah mengingat objek yang dicari.

Langkah ke empat yaitu penyuntingan, siswa diminta memperbaiki kalimat sesuai dengan arahan guru, perbaikan kalimat dapat berupa bentuk huruf yang tidak sesuai, penggunaan tanda baca, dan kesesuaian kalimat dengan gambar yang terdapat pada flashcard. Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kalimat dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Menurut Zaenab (2019 : 144) kegiatan penyuntingan bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui letak kesalahan dalam penulisan selain itu siswa sekolah cenderung masih memerlukan bimbingan guru dalam mengerjakan sesuatu.

Langkah kelima yaitu publikasi, guru mendorong siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya di papan tulis, kemudian hasil kerja tersebut akan dibahas bersama-sama untuk mengetahui letak kesalahan penulisan huruf tegak bersambung. Dalam hal ini siswa diminta untuk aktif melakukan presentasi. Menurut Vita, (2016 : 126) publikasi bermanfaat untuk melatih rasa mandiri dan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat.

## 2. Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa

Keterampilan menulis tegak bersambung siswa dinilai melalui beberapa aspek. Aspek keterampilan menulis tegak bersambung yaitu: 1) kerapian tulisan, 2) kemiringan huruf, 3) jarak antar huruf, 4) penggunaan tanda baca, dan 5) bentuk huruf. Penilaian keterampilan menulis tegak bersambung siswa dapat dilihat pada table 2 berikut ini.

**Tabel 2. Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Siklus I-III**

Siklus	Presentase Penilaian		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Rata-Rata
I	62,17	69,51	65,84
II	73,66	79,52	76,59
III	85,59		85,59

Berdasarkan hasil belajar siswa, keterampilan menulis tegak bersambung siswa meningkat secara berkesinambungan pada setiap siklus. Pada siklus I keterampilan siswa masih rendah dengan presentase 65,84%, pada siklus II meningkat menjadi 76,59%, dan di akhir siklus meningkat menjadi 85,59%. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Haritzah, (2018 : 169) menyatakan bahwa keterampilan menulis siswa dapat meningkat jika dipadukan dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung terjadi karena guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa dan memberikan soal-soal latihan

menulis tegak bersambung. Pada indikator kerapian tulisan, guru membimbing siswa dalam menulis menggunakan huruf tegak bersambung agar terlihat rapih dan sesuai dengan aturan penulisan huruf tegak bersambung. Pada indikator kemiringan huruf, guru membimbing siswa untuk menulis dengan arah yang sedikit miring. Pada indikator jarak antar huruf, guru membimbing siswa untuk memperhatikan jarak penulisan antar huruf agar mudah terbaca. Pada indikator penggunaan bentuk huruf, guru membimbing siswa dalam mengingat dan menuliskan bentuk-bentuk huruf tegak bersambung menggunakan flashcard. Pada indikator kelengkapan penulisan kata, guru memberi arahan kepada siswa untuk menulis kalimat dengan huruf yang lengkap. Oleh karena itu penggunaan media flashcard dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Siswa menjadi lebih mudah mengingat bentuk-bentuk huruf tegak bersambung. Menurut Marisa & Dharjati (2022 : 15) "*Elementary school students are in the concrete operational phase, where students will more easily remember and understand from objects or objects seen directly*".

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa strategi menulis terbimbing dengan media *flashcard* efektif dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa. Menurut Monita (2016 : 145) "*The application of guided writing strategies can help students to develop writing skills actively, besides that this strategy provides the widest possible opportunity so that students are expected to be able to use their ideas and thoughts on an object into writing*"

### 3. Kendala dan Solusi

Penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard yang telah dilaksanakan selama tiga siklus terdapat beberapa kendala yaitu: (1) siswa kurang kondusif ketika pembelajaran berlangsung, (2) siswa tidak memperhatikan *flashcard* yang ditunjukkan oleh guru, (3) siswa kurang termotivasi dalam menulis menggunakan huruf tegak bersambung, (4) siswa belum mengetahui bentuk-bentuk huruf tegak bersambung, (5) siswa kurang aktif ketika pembelajaran berlangsung, (6) siswa gaduh ketika penggunaan media *flashcard*, (7) siswa tidak memperhatikan arahan guru ketika mengerjakan soal evaluasi, (8) siswa masih membutuhkan waktu yang lama untuk menulis menggunakan huruf tegak bersambung tanpa bimbingan guru

Kendala wajar terjadi karena guru dan siswa pada saat pembelajaran belum terbiasa menggunakan strategi menulis terbimbing dengan media *flashcard*. Hal ini juga dikemukakan oleh Majid (2013 : 205) yaitu kesuksesan pembelajaran menggunakan strategi menulis terbimbing bergantung pada pengalaman yang dimiliki oleh guru karena guru berperan sebagai pusat pembelajaran. Adapun solusi dari kendala tersebut yaitu: (1) guru membuat peraturan kelas sebelum pembelajaran dimulai, (2) guru membuat desain *flashcard* lebih menarik, (3) guru memotivasi siswa agar tidak malas dalam menulis dan memberikan *reward* di akhir pembelajaran, (4) guru memberikan bimbingan kepada siswa yang belum mengetahui bentuk huruf tegak bersambung, (5) guru memberikan *reward* berupa bintang kelas kepada siswa yang aktif di kelas atau melakukan giliran dalam presentasi pada setiap pertemuan, (6) membuat peraturan kelas, (7) guru memberikan arahan dengan tegas, (8) siswa diberi batasan waktu yang jelas untuk mengerjakan soal yang diberikan guru. Dari beberapa solusi tersebut, terdapat solusi yang sesuai dengan penelitian Widiyawati (2018 : 509) yaitu guru akan berperan aktif sebagai pembimbing dan pengarah kegiatan siswa serta memberikan dorongan untuk belajar.

### SIMPULAN

Penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard pada siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen tahun ajaran 2023/2024 dilaksanakan dengan lima langkah yaitu: (1) pra menulis dengan menebalkan huruf dan membuat kalimat sederhana menggunakan huruf tegak bersambung, (2) penulisan draf dengan menentukan poin-poin yang terdapat pada flashcard, (3) menulis dengan menulis kata hingga kalimat menggunakan huruf tegak bersambung sesuai dengan aturan penulisan tegak bersambung, (4) penyuntingan dengan memperbaiki kalimat sesuai dengan arahan guru, perbaikan kalimat dapat berupa bentuk huruf yang tidak sesuai, penggunaan tanda baca, dan kesesuaian kalimat dengan gambar yang terdapat pada flashcard, (5) publikasi dengan mempresentasikan hasil kerjanya di papan tulis. Penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada observasi terhadap guru, persentase pada siklus I = 66,81%, siklus II = 80,98%, siklus III = 91,39%. Sedangkan observasi terhadap siswa menunjukkan persentase pada siklus I = 56,98%, siklus II = 73,9%, dan siklus III = 86,67%.

Penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II SD Negeri Jemur Kebumen tahun ajaran 2023/2024. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada setiap siklusnya. Persentase ketuntasan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada siklus I = 64,84%, siklus II = 76,59%, dan siklus III = 85,59%. Dengan menggunakan media flashcard siswa lebih mudah mengingat dan menerapkan penggunaan huruf tegak bersambung. Serta melalui bimbingan guru, siswa secara berkala mampu memahami aturan penulisan huruf tegak bersambung dan mampu menulis menggunakan huruf tegak bersambung secara rapi dan terbaca.

Kendala penerapan strategi menulis terbimbing dengan media flashcard untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa yang dilaksanakan selama tiga siklus menemui 5 kendala namun dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Terdapat kendala yang paling dominan yaitu dalam melakukan bimbingan guru membutuhkan waktu yang lama karena jumlah siswa yang tergolong tidak sedikit. Solusi dari kendala tersebut adalah guru memberikan batasan waktu dalam melakukan bimbingan kepada setiap siswa dan guru mengarahkan siswa untuk melakukan tutor sebaya kepada teman yang sudah mahir.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Dewi., Kristiantari, M. R., & Ganing, N. (2019). Pengaruh model pembelajaran picture and picture berbantuan media visual terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278-285. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (Samt) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau*, 1, 223–233. <https://pajar.ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/download/4592/4376>
- Haritzah, R. (2018). An Effort To Improve Writing Cursive Handwriting Skills Used Guided Writing Method In Class 2a Of Sampangan Elementary School . *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 157–171. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/13878>
- Hotimah, E. (2017). Penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran kosakata bahasa Inggris kelas II MI Ar-Rochman

- Samarang Garut. Jurnal Pendidikan UNIGA, 4(1), 10-18.  
<http://dx.doi.org/10.52434/jp.v4i1.30>
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di SD dan MI. AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 81.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/230671332.pdf>
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. Jurnal Ilmiah Cahaya PAUD, 4(1), 37-44.  
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/cahayapd/article/view/4395/2827>
- Majid, A. (2013). Strategi Pembelajaran. PT Remaja Rosdakarya
- Marisa, I., & Dharjati, L. (2022). The Influence of Flahcard Media in Improving Student Memory on Hijaiyah Letter Material. Jurnal Murabbi, 1(1), 14–23.  
<https://murabbi.stai-sabili.net/index.php/JM/article/view/2>
- Megawati, N. (2020). *Using Guided Writing Strategy Strategy in Teaching Descriptive Writing to the Tenth Grade Students*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/ejpp.v7i1.5590>
- Monita, E. (2016). *The Effort To Improve Skill Of Descriptive Writing Through Guided-Writing Strategy On The Students Batch Ivb Of SDN Cepit Sewon*. In Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi (Vol. 5).  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/970>
- Setiawati, N. L. M., Dantes, D. N., Candiasa, D. I. M., & Komp, M. I. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flash Card Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDLBB Negeri Tabanan. Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Indonesia, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jpepi.v5i1.1549>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta.
- Sukmawan, (2013). Mencipta Kreatifitas Nasakah Drama Dengan Strategi Menulis Terbimbing. Sirok Bastra: Vol 1. No. 2.  
<https://doi.org/10.37671/sb.v1i2.23>
- Sukmawan, (2013). Mencipta Kreatifitas Nasakah Drama Dengan Strategi Menulis Terbimbing. Sirok Bastra: Vol 1. No. 2.  
<https://doi.org/10.37671/sb.v1i2.23>
- Vita, Y. (2016). Penguatan Sikap Percaya Diri melalui Dreams Book bagi Siswa Kelas I SDN Tegalombo I Kalijambe Sragen Yan. Jurnal IAIN Surakarta, 1, 123–136.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.22515/attarbawi.v1i2.169>
- Widiyawati, A. D. (2018). Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6, 7, 498–509.  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10719>
- Widyaningrum, R. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung melalui contoh di buku halus dan drill pada peserta didik kelas I SDN Jajartunggal III Surabaya. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(01), 34-43.  
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/trapsila/article/view/722/641>
- Zaenab, S., Suhartono, M. S., & Salimi, M. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Melalui Strategi Menulis Terbimbing Pada Siswa Kelas II SD Negeri Sidorejo. Jurnal Pendidikan Dasar, 11, 141-147.  
<https://scholar.archive.org/work/gli322vpojdzljcvehiulxej4i/access/wayback/https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/download/15581/pdf>